

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2020-2024.

3.1.1 Sejarah Singkat Bank Mandiri

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 2 Oktober tahun 1998 yang merupakan bagian dari restrukturisasi Perbankan yang dilakukan Pemerintah Indonesia pasca krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998. Bank Mandiri ini merupakan hasil dari penggabungan empat Bank milik Pemerintah, yaitu PT Bank Bumi Daya, PT Bank Dagang Negara, PT Bank Ekspor Impor Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Indonesia. Penggabungan empat bank ini bertujuan untuk memperkuat sistem perbankan nasional dan menciptakan bank yang lebih besar dan lebih efisien dalam memberikan layanan keuangan kepada seluruh masyarakat di Indonesia.

Keempat bank yang tergabung dalam Bank Mandiri ini memiliki sejarah Panjang dalam industri Perbankan Indonesia. Bank Bumi Daya yang berasal dari nasionalisasi De Nationale Handelsbank NV dan Chartered Bank, Bank Dagang Negara yang sebelumnya dikenal sebagai Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij yang sudah berdiri sejak tahun 1857, Bank Ekspor Impor Indonesia atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bank Exim, yang berasal dari N.V. Nederlandsche Handels Maatsschappij yang didirikan pada tahun 1842 yang

berfokus pada perdagangan serta Perbankan, dan Bank Pembangunan Indonesia atau yang dikenal sebagai Bank Bapindo, yang awalnya merupakan Bank Industri Negara yang didirikan pada tahun 1951 untuk mendukung sektor industri dan pembangunan ekonomi nasional.

Sejak berdirinya, Bank Mandiri terus berkembang menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia, dengan aset yang terus meningkat dan juga jaringan yang luas baik di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, pada tahun 2013, Bank Mandiri memiliki total aset sebesar Rp 733,1 triliun dan menguasai hingga 15,2% pangsa pasar nasional. Dengan banyaknya kantor cabang, ATM, serta layanan digital, Bank Mandiri terus berinovasi dalam menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat dan pada dunia usaha. Dengan semua ini, Bank Mandiri menjadi salah satu Bank Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka di Indonesia.

3.1.2 Visi Misi Bank Mandiri

Visi Bank Mandiri adalah menjadi partner finansial pilihan utama anda. Misi Bank Mandiri yaitu menyediakan Solusi Perbankan digital yang handal dan simple yang menjadi bagian hidup nasabah, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar;
2. Mengembangkan sumber daya yang profesional;
3. Memberikan manfaat maksimal kepada para *stakeholders*;
4. Melaksanakan manajemen terbuka;
5. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan.

3.1.3 *Statement Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan*

Sebagai salah satu bagian dari BUMN, Bank Mandiri telah menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK melalui program-program budaya yang diselenggarakan untuk membentuk mindset dan perilaku setiap pegawai dalam memberikan kontribusi melalui perilaku kerja sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk menciptakan karakter kemandirian yang Tangguh dalam mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP) sebagai berikut:

1. Belajar (*Learn*)

Memberikan pemahaman dalam rangka untuk memperoleh atau menguatkan pengetahuan, perilaku, keterampilan atau nilai-nilai baru yang berbeda.

2. Bersinergi (*Synergy*)

Memberikan pemahaman untuk bekerjasama dan berkolaborasi untuk memenuhi kepentingan perusahaan demi tercapainya Visi dan Misi perusahaan.

3. Bertumbuh (*Grow*)

Memberikan pemahaman untuk berkembang secara personal maupun profesional.

4. Berkontribusi untuk Indonesia (*Contribute to Indonesia*)

Memberikan pemahaman untuk berkontribusi dan turut andil, serta memberikan makna dan manfaat bagi Negara Indonesia.

Sejak tahun 2020, setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib menerapkan nilai-nilai utama yang disebut AKHLAK sesuai dengan Surat Edaran

Menteri BUMN Nomor: SE 7/MB/07/2020 pada tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, yaitu sebagai berikut:

- a. Amanah (memegang teguh kepercayaan yang diberikan)
 - 1. Memenuhi janji dan komitmen
 - 2. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
 - 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- b. Kompeten (terus belajar dan mengembangkan kapabilitas)
 - 4. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - 5. Membantu orang lain belajar
 - 6. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- c. Harmonis (saling peduli dan menghargai perbedaan)
 - 7. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
 - 8. Suka menolong orang lain
 - 9. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- d. Loyal (berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara)
 - 10. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
 - 11. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - 12. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- e. Adaptif (terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan)
 - 13. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik

- 14. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- 15. Bertindak proaktif
- f. Kolaboratif (membangun kerja sama yang sinergis)
- 16. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- 17. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- 18. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk Tujuan bersama.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berlandaskan filsafat postpositivisme, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam kondisi alamiah. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, dengan menekankan makna dan interpretasi tanpa generalisasi yang kaku (Sugiyono, 2024: 9).

Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai tingkat kesehatan Bank Mandiri berdasarkan analisis RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) selama periode 2020-2024. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada angka dan rasio, tetapi juga menafsirkan data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi kesehatan Bank Mandiri.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik secara *web scraping* atau data sekunder (dokumen). Data sekunder merupakan pengumpulan data yang didapatkan secara tidak langsung (sekunder) seperti mendapatkan data dari orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2024: 224-225).

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang didapatkan dari beberapa sumber, yaitu artikel jurnal yang sesuai dengan topik yang dibahas, buku yang menjelaskan tentang tingkat kesehatan bank, dan dari internet untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2024: 7) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang dikonversi menjadi angka. Data ini dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Pada penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Mandiri berdasarkan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) selama periode 2020-2024.

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi, seperti artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian, buku yang membahas tentang tingkat kesehatan bank, serta internet untuk memperoleh informasi pendukung. Data utama dalam penelitian ini berasal dari *website* resmi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (www.bankmandiri.co.id), yang memuat laporan publikasi keuangan dan laporan tata kelola perusahaan sebagai dasar analisis.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi tujuan penelitian (Sugiyono, 2024: 215). Dalam penelitian ini, teknik *purposive nonprobability sampling* digunakan untuk menentukan sampel. Teknik ini merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti tanpa memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (Sugiyono, 2024: 218-219).

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Mandiri memiliki laporan keuangan yang dapat diakses dan diunduh secara lengkap melalui website resmi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ([www.bankMandiri \(Persero\).co.id](http://www.bankMandiri(Persero).co.id)).
2. Bank Mandiri tidak pernah mengalami laba negatif selama periode penelitian (2020-2024).
3. Bank Mandiri tidak pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
4. Bank Mandiri secara konsisten menerapkan metode RGEC dalam penilaian tingkat kesehatannya.

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, penelitian ini memastikan bahwa data yang digunakan valid, relevan, dan dapat dianalisis secara optimal dalam menilai tingkat kesehatan Bank Mandiri.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil lapangan, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu hasil data yang diperoleh kemudian dikembangkan kembali oleh penulis dan disimpulkan berdasarkan data yang terkumpul (Sugiyono, 2024: 244-245). Teknik analisis data pada penelitian ini diselaraskan dengan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tentang penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC. Penilaian dari setiap komponen RGEC, menggunakan indikator yang dapat menjadi ukuran pada setiap penilaian komponen tersebut.

3.2.3.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan metode analisis deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu data dikumpulkan dari *website* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (www.bankmandiri.co.id), setelah terkumpul selanjutnya melakukan reduksi data dengan menyusun, mengelompokkan, dan disederhanakan agar mudah dipahami dengan baik, selanjutnya dilakukan *display* data atau penampilan data dalam bentuk tabel, untuk memudahkan dalam menginterpretasikan data, dilakukan validasi data untuk melakukan keakuratan dan kebenaran analisis data yang disampaikan. Pada penelitian ini analisis data deskriptif yang digunakan yaitu *Risk Profile* dengan indikator pada rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio*

(LDR), *Good Corporate Governance* atau penilaian sendiri atas perusahaan, *Earning* dengan indikator rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital dengan indikator Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Setelah dilakukan atas penilaian pada masing-masing faktor RGEC, maka penilaian tingkat Kesehatan Bank dengan metode RGEC dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$PK\ RGEC = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100$$

Keterangan:

Jumlah nilai : Hasil dari nilai 8 (delapan) rasio yaitu NPL, LDR, komposit GCG, ROA, ROE, NIM, BOPO, KPMM.

PK-1 bernilai 100, PK-2 bernilai 80, PK-3 bernilai 60, PK-4 bernilai 40, dan PK-5 bernilai 20.

Total nilai : 8 (delapan) rasio yaitu NPL, LDR, GCG, ROA, komposit ROE, NIM, BOPO, KPMM.

keseluruhan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, terdapat 5 penilaian komposit yang masing-masing masih mempunyai kriteria sebagaimana berikut.

TABEL 3.1
TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM

Penilaian Komposit	Keterangan	Kriteria
PK 1	Sangat Sehat	86% - 100 %
PK 2	Sehat	71% - 85%
PK 3	Cukup Sehat	61% - 70%
PK 4	Kurang Sehat	41% - 60%
PK 5	Tidak Sehat	< 40%

Sumber: Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat komposit tingkat kesehatan bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan struktur terhadap setiap faktor risiko profil, faktor GCG (*Good Corporate Governance*), faktor rentabilitas (earning), dan faktor pemodalan dengan memperhatikan materialitas dan signifikansi masing-masing faktor. Penilaian komposit tersebut diuraikan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

1. Penilaian Komposit 1 mencerminkan kondisi bank secara umum sangat sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. Penilaian Komposit 2 mencerminkan kondisi bank secara umum sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
3. Penilaian Komposit 3 mencerminkan kondisi bank secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
4. Penilaian Komposit 4 mencerminkan kondisi bank secara umum kurang sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

5. Penilaian Komposit 5 mencerminkan kondisi bank secara umum tidak sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

3.2.3.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif menjelaskan gambaran tentang analisis kesehatan Bank Mandiri Periode 2020-2024. Langkah dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2024: 137). Dalam pengumpulan data ini sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau secara objektif. Pengumpulan data tersebut dapat dalam berbagai bentuk.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Melakukan reduksi data artinya merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga didapatkan tema dan pola data tersebut. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Reduksi data ini dapat dibantu dengan alat elektronik sesuai kebutuhan dan dapat dibantu menggunakan rumus pada aspek tertentu (Sugiyono, 2024: 247).

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan cara penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2024: 249).

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada awalnya dijelaskan yang bersifat sementara, maka akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada awalnya didukung dengan bukti-bukti maka kesimpulan yang dijelaskan merupakan kesimpulan kredibel dan akurat (Sugiyono, 2024: 252).